Pustaka Alvabet

Pustaka Alvabet

Hukum Sakral dan Hukum Sekuler

Rp 99.000,00

BELI ONLINE

DATA BUKU

Judul: Hukum sakral dan Hukum Sekuler
Penulis: Ratno Lukito
Penerjemah: Inyiak Ridwan Muzir
Editor: Muhammad Syukri
Ukuran: 15,5 x 23 cm
Tebal: 571 halaman
ISBN : 978-979-3064-60-4
Harga: Rp. 99.000,-

Â

SINOPSIS

Selain hukum positif, di Indonesia juga berlaku hukum adat dan hukum Islam. Pada masa kolonial Belanda, kedua model hukum ini bahkan pernah mapan sebagai tata atur yang dipedomani masyarakat. Ketika akhirnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan sistem hukum mereka, kedua pola hukum ini tak lantas lenyap. Bahkan hingga kini, hukum adat dan hukum Islam terus melakukan persinggungan dengan negara sebagai upaya mengambil peran seimbang dengan hukum positif (resmi).

Buku ini menganalisis dua aspek pluralisme hukum di Indonesia: wilayah politik pluralisme hokum; dan wilayah "konflik" pluralisme hukum. Secara umum, analisis didasarkan pada kebijakan negara atas pluralisme hukum yang tecermin pada strategi hukum dan politik dalam menghadapi isu hukum tak resmi, serta berbagai konflik yang muncul dari interaksi antara hukum tak resmi dan hukum positif.

Berbeda dari lazimnya kajian hukum yang kaku dan kering, buku yang berasal dari disertasi doktoral di Universitas McGill, Kanada, ini ditulis dengan sangat cair dan menarik, serta kaya dengan analisis sosiologis,

antropologis, dan politik. Membaca buku ini akan sangat membantu memahami persoalan hukum di Indonesia.

â€œSampai sekarang, di negara kita masih berlangsung tolak-tarik wacana dan agenda legislasi untuk membangun sistem hukum nasional khas Indonesia. Dihasilkan dari riset mendalam yang kemudianÂ disajikan dengan gamblangÂ tetapi tetap dengan analisis yang cermat dan komprehensif, karya Saudara Ratno Lukito ini tentu dapat memberi kontribusi bagi dinamika pergulatan untuk membangun sistem itu.â€•

â€”Prof. Dr. Moh. Mahfud MD (Guru Besar Fakultas Hukum UII Yogyakarta)

â€œTak banyak yang membahas sedetail ini ihwal hubungan hukum adat, hukum Islam, dan hukum positif dalam sistem hukum Indonesia sejak era kolonial. Karena itu, penulisnya patut diapresiasi atas karya yang luar biasa ini.â€•

â€”Drs. Wahyu Widiana, MA (Dirjen Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung)

Â

TENTANG PENULIS

Ratno Lukito lahir di Yogyakarta, 22 Maret 1968. Pada 2006, ia menyelesaikan studi doktornya pada Department of Comparative Law, Faculty of Law, McGill University, Montreal, Canada, setelah beberapa tahun sebelumnya berhasil menuntaskan studi masternya di universitas yang sama dalam bidang Islamic Studies. Alumnus Fakultas Syariah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 1992 itu kini menjadi pengajar pada program pascasarjana di bebeberapa universitas di Yogyakarta, selain menjadi dosen tetap di almamaternya, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Tak hanya mengajar, dia juga menekuni kegiatan penelitian dan menulis pada beberapa jurnal internasional dan nasional serta beberapa surat kabar di tanah air. Tulisannya yang paling akhir tentang pluralisme hukum di Indonesia, berjudul â€œThe Enigma of National Law in Indonesia: the Supreme Courtâ€™s Decisions on Gender-Neutral Inheritanceâ€• telah diterbitkan dalam *International Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 52 (2007): 147-167, University of Birmingham, Inggris. Sementara tulisannya yang lain, â€œTrapped Between Legal Unification and Pluralism: the Case of the Supreme Courtâ€™s Decision on Interfaith Marriage,â€• saat ini dalam proses akhir penerbitan oleh the Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), Singapura, dalam buku tentang polemik perkawinan beda agama di Asia Tenggara. Belasan artikel ilmiahnya yang lain telah terbit dalam jurnal Indonesia dan luar negeri seperti *Studia Islamika, Al-Jamiah, Jentera, Musawa, McGill Journal of Middle Eastern Studies, Journal of Islamic Law and Culture*, dan lain-lain. Selain itu, bapak dua anak ini juga baru saja menyelesaikan penerbitan dua bukunya yang lain, yaitu: *Tradisi Hukum Indonesia,* dan *Hukum Islam dan Realitas Sosial*. Saat ini, dia sedang menulis tentang polemik teori dan metode ilmu perbandingan hukum.

Di samping mengajar dan menulis, Ratno Lukito saat ini menjabat sebagai sekretaris Program Doktor Konsorsium Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selain juga menjadi dosen tamu di School of Humanities and Languages, University of Western Sydney, Australia. Dia tinggal di Warungboto UH IV No. 744 Yogyakarta, dan dapat dihubungi pada nomor 081392511733.

Vendor Info